BAB IV

SIMPULAN

Setelah penulis menganalisis data-data yang mengandung *setsuzokujoshi* から dan *setsuzokujoshi* ので pada Bab III, penulis menyimpulkan penggunaan kedua *setsuzokujoshi* ini dalam kalimat bahasa Jepang sebagai berikut.

Setsuzokujoshi から digunakan sebagai partikel sambung atau konjungsi pada kalimat yang mempunyai hubungan sebab akibat dan dapat digunakan pada kalimat majemuk maupun kalimat tunggal. *Setsuzokujoshi* から dapat digunakan setelah verba (bentuk kamus atau lampau), kata sifat I, kata sifat II, dan kata benda. Untuk kata sifat II dan kata benda yang digunakan sebelum *setsuzokujoshi* から ditambahkan だ terlebih dahulu menjadi だから. *Setsuzokujoshi* から dapat digunakan pada kalimat formal maupun informal yang bersifat subjektif. Kalimat bersifat subjektif adalah kalimat yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau pemikiran penutur, mengajukan permohonan pribadi penutur, mengandung dugaan penutur, mengungkapkan keinginan penutur, mengandung pengandaian penutur, dan digunakan untuk memastikan ingatan penutur. Melalui penelitian ini penulis juga menemukan bahwa *genin* (sebab) atau *kekka* (akibat) pada kalimat yang menggunakan *setsuzokujoshi* から dapat merupakan kalimat transitif maupun intransitif.

Setsuzokujoshi ので digunakan sebagai kata sambung atau konjungsi pada kalimat yang mempunyai hubungan sebab akibat. Berdasarkan data yang

diperoleh, pada umumnya *setsuzokujoshi* ので digunakan pada kalimat majemuk. *Setsuzokujoshi* ので dapat digunakan setelah verba (bentuk kamus atau lampau), kata sifat I, kata sifat II, dan kata benda. Apabila digunakan setelah kata sifat II dan kata benda maka *setsuzokujoshi* ので ditambahkan な di depannya menjadi *なので*. *Setsuzokujoshi* ので digunakan pada kalimat sopan atau formal yang ditujukan untuk menghormati petutur, *setsuzokujoshi* ini juga digunakan pada kalimat yang bersifat objektif. Kalimat yang bersifat objektif adalah kalimat yang mengandung pernyataan yang tidak ada kaitannya dengan pribadi penutur, salah satunya adalah kalimat yang mengandung unsur alam. Selain itu *setsuzokujoshi* ので juga dapat digunakan pada kalimat informal dengan syarat kalimat tersebut bersifat objektif. Melalui penelitian ini penulis juga menemukan bahwa *genin* (sebab) atau *kekka* (akibat) yang terdapat pada kalimat yang menggunakan *setsuzokujoshi* ので dapat merupakan kalimat transitif maupun intransitif.

Berdasarkan struktur kalimat dari data-data yang telah dianalisis, *setsuzokujoshi* から dan *setsuzokujoshi* ので dapat saling menggantikan karena penggunaannya mirip dalam kalimat. Tetapi apabila dilihat dari makna atau secara semantik, *setsuzokujoshi* から dan *setsuzokujoshi* ので tidak dapat saling menggantikan karena keduanya digunakan pada situasi pembicaraan yang berbeda sehingga akan mempengaruhi makna dan tujuan pembicaraan.